

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri pada siswa SD Negeri Sukatani II, Tapos – Depok.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukatani II, yang terletak di kecamatan Tapos kota Depok Jakarta Timur. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2011. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, sampai dengan analisis data dan penyelesaian penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2011, lalu dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian pada tanggal 12 Desember 2011.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>1</sup>

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Pemilihan populasi merupakan langkah dalam memulai suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>2</sup> Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDN Sukatani II, kecamatan Tapos kota Depok Jakarta Timur yang berjumlah 246 siswa.

Adapun alasan mengapa diputuskan untuk mengambil subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Masa usia akhir kanak-kanak berada pada tahap keempat dalam perkembangan psikososial, yaitu tahap *industry vs inferiority*. Pada tahap ini seorang anak mempelajari berbagai keterampilan seperti membaca,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 309-310.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), p. 130.

menulis, berhitung, dan keterampilan lainnya. Jika anak berhasil dalam keterampilan tersebut maka akan tumbuh rasa berhasil (*industry*) yang akan menumbuhkan rasa percaya diri, sedangkan jika gagal dalam keterampilan tersebut maka akan tumbuh rasa rendah diri (*inferiority*) yang akan mengakibatkan tumbuhnya rasa tidak percaya diri.

- b) Siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI), salah satu karakteristiknya yaitu gemar membentuk kelompok teman sebaya untuk bermain bersama-sama. Dalam membentuk kelompok teman sebaya, seorang anak membutuhkan kepercayaan diri agar dapat diterima dalam kelompok.
- c) SDN Sukatani II, Tapos – Depok sebagai tempat dilaksanakannya penelitian didasarkan pada hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut masih memiliki masalah kepercayaan diri, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana gambaran kepercayaan diri di sekolah tersebut.

**Tabel 3.1**

Daftar Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV A	18	23	41
IV B	24	17	41
V A	18	24	42
V B	17	25	42
VI A	20	20	40
VI B	20	20	40
Jumlah	117	129	246

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan desain *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Desain *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak berstrata secara proporsional.<sup>5</sup>

Menurut Arikunto, jika jumlah subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 30% dari jumlah populasi, yaitu  $0,3 \times 246 = 73,8$  atau dibulatkan menjadi 74 siswa. Untuk perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), p. 57.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 120.

<sup>5</sup> *Ibid*,.

**Tabel 3.2**

Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel yang diambil	Jumlah
IV A	41	$\frac{41}{246} \times 74 = 12,33$	12
IV B	41	$\frac{41}{246} \times 74 = 12,33$	12
V A	42	$\frac{42}{246} \times 74 = 12,63$	13
V B	42	$\frac{42}{246} \times 74 = 12,63$	13
VI A	40	$\frac{40}{246} \times 74 = 12,03$	12
VI B	40	$\frac{40}{246} \times 74 = 12,03$	12
Jumlah	246	74	

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Kepercayaan Diri.

**1. Definisi Konseptual**

Kepercayaan diri yaitu kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan ketangguhannya dalam menangani kegagalan.

## **2. Definisi Operasional**

Kepercayaan diri merupakan skor total yang diperoleh dari hasil pengukuran pengisian skala kepercayaan diri yaitu, percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat.

## **3. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Likert yang telah dimodifikasi, yaitu hanya terdiri dari 4 alternatif jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecenderungan responden untuk memilih jawaban “jarang” atau “ragu-ragu” kerana ingin merasa aman dan mudah menjawabnya tanpa harus berpikir.<sup>6</sup> Berikut kisi-kisi instrumen kepercayaan diri:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 214-215

**Tabel 3.3**

Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		$\Sigma$
			Fav	Unfav	
1.	Percaya kepada kemampuan sendiri	a. Mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya	1, 14	4, 21	4
		b. Meyakini dapat mengatasi masalah	7, 31	9, 27	4
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	a. Mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	6, 22	8, 26	4
		b. Meyakini keputusan yang diambil	11, 32	5, 17	4
3.	Memiliki konsep diri yang positif	a. Memberikan penilaian yang baik terhadap diri sendiri	19, 25	10, 30	4
		b. Memiliki penilaian yang baik pada tindakan yang dilakukan	3, 16	12, 28	4
4.	Berani mengungkapkan pendapat	a. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya paksaan	24, 29	2, 15	4
		b. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya hambatan	18, 23	13, 20	4
Jumlah			16	16	32

#### 4. Pengukuran Kisi-kisi Instrumen

Skala yang digunakan merupakan pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) mengenai suatu objek dalam skala interval yang dibuat dengan rentang 1 sampai 4, dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.4**

Daftar Skor Instrumen Kepercayaan Diri

No	Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

#### 5. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian perlu diukur tingkat validitasnya agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan reliabel. Sejalan dengan hal ini, Arikunto mengungkapkan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.<sup>7</sup> Oleh karena itu, benar tidaknya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, p. 168.



### a) Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>8</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebelum melakukan uji coba instrumen, aitem-aitem yang ada pada instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilakukan tahap *expert judgement* oleh dosen yang ahli dibidangnya.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Suatu aitem dapat dikatakan valid jika ternyata nilai *Alpha if item deleted* lebih kecil daripada nilai *Alpha* perfaktor atau dimensi instrumen.<sup>9</sup> Hasil perhitungan uji validitas instrumen kepercayaan diri, dari 32 butir aitem terdapat 23 butir aitem yang valid dan 9 butir aitem yang tidak valid. Berikut adalah blueprint skala kepercayaan diri setelah uji coba:

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 168.

<sup>9</sup> Anna Armaeni, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS* (Jakarta: UNJ, 2009), p. 12.

**Tabel 3.5**

Blueprint Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		$\Sigma$
			Fav	Unfav	
1.	Percaya kepada kemampuan sendiri	a. Mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya	1, 14	4, 21*	3
		b. Meyakini dapat mengatasi masalah	7, 31	9*, 27	3
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	a. Mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	6*, 22	8, 26	3
		b. Meyakini keputusan yang diambil	11, 32	5, 17	4
3.	Memiliki konsep diri yang positif	a. Memberikan penilaian yang baik terhadap diri sendiri	19, 25*	10, 30*	2
		b. Memiliki penilaian yang baik pada tindakan yang dilakukan	3*, 16*	12, 28	2
4.	Berani mengungkapkan pendapat	a. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya paksaan	24, 29*	2*, 15	2
		b. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya hambatan	18, 23	13, 20	4
Jumlah			11	12	23

Keterangan: (\*) adalah aitem yang tidak valid

## b) Pengujian Realibilitas

Reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>10</sup> Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang sama saat digunakan berulang kali.

Butir aitem yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach*, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Tingkat reliabilitas suatu instrumen pada penelitian ini mengacu pada kaidah reliabilitas Guilford, kaidah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**

Kaidah Reliabilitas Guildford

Koefisien Realibilitas	Kriteria
>0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

Setelah dihitung reliabilitas butir-butir yang dinyatakan valid dengan menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh *Alpha Cronbach* untuk instrumen kepercayaan diri yaitu sebesar 0,769. Berdasarkan kaidah

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Op. Cit.*, p. 178.

reliabilitas Guildford hasil reliabilitas instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini dinyatakan **Reliabel**.

### c) Instrumen Final

Setelah melakukan validitas dan reliabilitas, maka instrumen final kepercayaan diri yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

Kisi-kisi Instrumen Final Skala Kepercayaan Diri

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Σ
			Fav	Unfav	
1.	Percaya kepada kemampuan sendiri	a. Mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya	1, 14	4	3
		b. Meyakini dapat mengatasi masalah	7, 16	21	3
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	a. Mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	22	8, 2	3
		b. Meyakini keputusan yang diambil	11, 16	5, 17	4
3.	Memiliki konsep diri yang positif	a. Memberikan penilaian yang baik terhadap diri sendiri	19	10	2
		b. Memiliki penilaian yang baik pada tindakan yang dilakukan	-	12, 3	2
4.	Berani mengungkapkan pendapat	a. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya paksaan	9	15	2
		b. Mengutarakan sesuatu tanpa adanya hambatan	18, 23	13, 20	4
Jumlah			11	12	23

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji persyaratan analisis

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>11</sup> Untuk mengetahui hasil uji normalitas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS v.17 dengan Kolmogorov – Smirnov karena responden lebih dari 100.<sup>12</sup> Apabila hasil dari  $p$  (Kolmogorov – Smirnov)  $> \alpha$  (0,05), maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, demikian sebaliknya.

#### b) Uji Statistik Deskriptif

Menghitung nilai mean, median, modus, range, varian, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 17.

2. Menentukan kategorisasi skor (tinggi dan rendah) secara keseluruhan dan skor per aspek. Untuk menentukan kategorisasi skor, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S_e = S_x \sqrt{(1 - r_{xx'})}$$

---

<sup>11</sup> Kuncono, *Aplikasi Komputer Psikologi* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia, 2004), p. 69.

<sup>12</sup> *Ibid.*, p.71.

Keterangan:

$S_e$  = Error standar dalam pengukuran

$S_x$  = Deviasi standar eror

$r_{xx'}$  = Koefisien realibilitas

Mean skor menjadi batas kategori tinggi dan rendah. Individu yang berada diantara batas skor tinggi dan rendah tidak perlu diklasifikasikan karena tujuan semula hanya memisahkan subjek kedalam dua kategori saja.